

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PADA DAYKLIN LAUNDRY

Novita Lestari Anggreini¹, Dadan Saepul Ramdan², Fera Miliiani³
Teknik Komputer¹, Teknik Informatika², Komputerisasi Akuntansi³, Politeknik TEDC Bandung^{1,2,3}
novitalestari@poltektedc.ac.id¹, dsramdan@poltektedc.ac.id², feramiliani@gmail.com³

Informasi Artikel

Tanggal masuk	01-10-2024
Tanggal revisi	25-10-2024
Tanggal diterima	30-10-2024

Keywords:

Cash Receiving
Cash Payments
MYSQL

Abstract

The purpose of this study is to analyse, design and also implement a Cash Receipt and Expenditure Information System at Dayklin Laundry Service Company. The research methodology uses descriptive methods and the data collection techniques used are field studies and library research data, the type of data uses quantitative and qualitative as well as secondary and primary data sources. The programming language used in this information system is web-based and MYSQL as the database. The system development method used is waterfall and system testing using black box. The information system that has been implemented functions as a system development from the use of simple bookkeeping to the desktop-based processing of cash receipts and disbursements. The function of this system is to overcome the problems that exist in Dayklin Laundry, among others, managing the calculation of cash receipts and disbursements and can maintain data security so that it is not known by all parties who have limited user access rights from this system, which are adjusted to the company policies. Based on the results of black box testing, the system, which is 98% up and running, is considered to be good.

Kata kunci:

Penerimaan Kas
Pengeluaran Kas
MYSQL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang dan juga mengimplementasikan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan jasa Dayklin Laundry. Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan data penelitian kepustakaan, jenis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif, serta sumber data sekunder dan primer. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah Berbasis Web dan MYSQL sebagai databasenya. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall* dan pengujian sistem menggunakan *black-box*. Sistem informasi yang telah diterapkan berfungsi sebagai pengembangan sistem dari menggunakan pembukuan sederhana menjadi berbasis desktop dalam memproses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Fungsi dari sistem ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Dayklin Laundry antara lain, mengelola perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas serta dapat menjaga keamanan data agar tidak diketahui oleh semua pihak yang memiliki hak akses pengguna yang terbatas dari sistem ini yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian *black-box* dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan 98% dikatakan baik.

1. Pendahuluan

Berkembangnya suatu perusahaan akan selalu mengarah pada transaksi yang semakin banyak, hal ini membutuhkan pengolahan data yang cepat agar transaksi dapat langsung diproses menjadi informasi. Informasi yang akurat, relevan, lengkap dan terkini merupakan salah satu kebutuhan dasar perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang tepat sebagai dasar

pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi dan aktivitas perusahaan. Mengelola informasi yang kurang relevan dapat mengakibatkan manajemen salah membaca kondisi serta aktivitas perusahaan yang dimana, pada akhirnya membuat keputusan yang tidak sesuai dengan tujuan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan stabilitas perusahaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu aktivitas bisnis yang harus memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan peraturan yang ada. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dibutuhkan juga untuk aktivitas bisnis sehubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk pelanggan dan penagihan kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut, serta aktivitas bisnis yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Dalam kegiatan operasi perusahaan khususnya perusahaan jasa, fungsi penerimaan dan pengeluaran kas memegang peranan penting untuk kelancaran usaha perusahaan. Seperti halnya sebuah sistem pencatatan akan lebih membantu jika dapat diaplikasikan dalam basis komputer. Fenomena perkembangan teknologi yang semakin maju menjadikan penggunaan sistem informasi terkomputerisasi sebagai sebuah alternatif diberbagai lini usaha.

Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas juga dibutuhkan oleh Perusahaan jasa Dayclin Laundry yang dimana perusahaan jasa ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam ruang lingkup bisnis jasa pencucian, serta perusahaan saat ini sudah memiliki beberapa cabang diberbagai daerah. Yang dimana permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, Dalam proses pencatatan, belum memiliki sistem pencatatan terkomputerisasi untuk informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan perusahaan ini masih melakukan pencatatan secara tradisional dan hanya menggunakan kertas kerja dan aplikasi sederhana dalam pencatatan serta pelaporan penerimaan dan pengeluaran kasnya. Saat ini perusahaan jasa tersebut hanya menggunakan sistem pencatatan sederhana seperti nota serta aplikasi sederhana seperti *Microsoft Excel (Ms. Excel 2007)*.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada di dalam perusahaan, maka penulis mengusulkan untuk membuat sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan dan sistem itu sendiri bisa diakses dengan mudah oleh admin dari beberapa cabang serta bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan jasa tersebut. Dengan dibuatnya sistem itu sendiri diharapkan pada proses penginputan data, data yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan dengan sebelum adanya sistem yang terkomputerisasi serta data yang diinput tidak akan hilang dan berubah, karna data yang terinput akan tersimpan secara otomatis dalam *database* dan laporan dapat selesai tepat pada waktunya.

2. Metode dan Kajian Pustaka

Metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang dicermati pada saat penelitian berjalan. Jadi metode penelitian ini menjelaskan sistem yang sedang berlangsung tentang penerimaan dan pengeluaran kas serta dokumen pencatatan yang digunakan pada Dayclin Laundry. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall* atau air terjun yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Analisis
- 2) Perancangan
- 3) Implementasi
- 4) Pengujian

2.1. Sistem Informasi Penerimaan Kas

Menurut (Shatu, 2016) mengemukakan bahwa: "Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau penjualan kredit."

2.2. Sistem Informasi Pengeluaran Kas

Menurut (Tambunan, 2016) mengemukakan bahwa: "Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas".

2.3. Konsep Analisis Sistem

Menurut (Simarmata, J, 2020) menyatakan bahwa, “Analisis sistem (*system analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya.”

2.4. Konsep Dasar Flowchart

Menurut (Kurniawan, 2020) menyatakan bahwa: Bagan alir (*Flowchart*) adalah representasi grafis dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik di antara entitas-entitas intinya.

2.5. Metode Pengembangan Sistem

Menurut (Derry Jiwanda, 2013) dalam bukunya menyatakan bahwa: Metode pengembangan sistem adalah aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*Opportunities*) yang timbul.

2.6. Konsep Dasar Perancangan Sistem

Menurut (Muharto & Arishandy, 2016) mengatakan bahwa, “Perancangan Sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru.”

2.7. Data flow Diagram (DFD)

Menurut (Tata Sutabri, 2012) Dalam bukunya menyatakan bahwa: “Definisi *Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automark atau komputerisasi, manipulasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.”

2.8. Normalisasi

Menurut (Nugroho, A., Supriyadi, U., & Jaenul A, 2018) dalam bukunya mengemukakan bahwa: “Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi.”

2.9. Konsep Dasar Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut (Raharjo, 2011) mengemukakan bahwa: “*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan salah satu alat bantu (berupa gambar) dalam model *database* relasional yang berguna untuk menjelaskan hubungan atau relasi antar tabel yang terdapat di dalam *database*.”

2.10. Database

Menurut (Raharjo, 2011) dalam bukunya mengatakan bahwa: “*Database* didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. Selain berisi data, *database* juga berisi metadata, metadata adalah data yang menjelaskan tentang struktur dari data itu sendiri.”

2.11. Use Case Diagram

Menurut (Sugiarti, 2013) *Use case diagram* menyajikan interaksi antara *use case* dan aktor. Dimana aktor dapat berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. *Use case* menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai.

2.12. Implementasi

Menurut (Fatta, A. H, 2017) Tahap Implementasi adalah “Tahap dimana sistem informasi telah digunakan oleh pengguna. Sebelum benar-benar bisa digunakan dengan baik oleh pengguna, sistem harus melalui tahap pengujian terlebih dahulu untuk menjamin tidak ada kendala fatal yang muncul pada saat memanfaatkan sistemnya.”

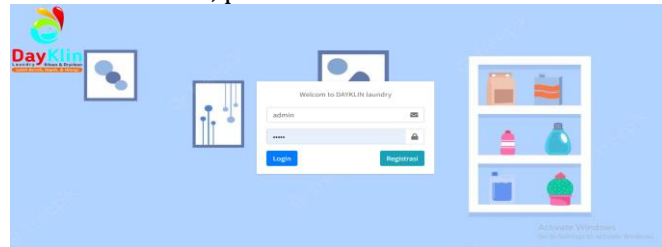
2.13. Pengujian Sistem

Menurut (Fatta, A. H, 2017) mengatakan bahwa: “*Black-Box testing* ialah terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.”

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Halaman Login

Menu Login terdiri atas username, password dan hak akses untuk masuk ke menu utama.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login

3.2. Form Menu Utama (Admin)

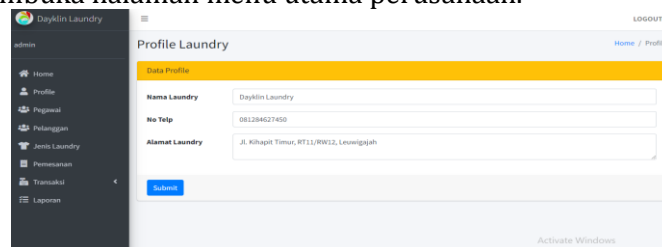
Halaman utama yang merupakan pusat dari aplikasi perusahaan jasa ini.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

3.3. Halaman Profil Laundry

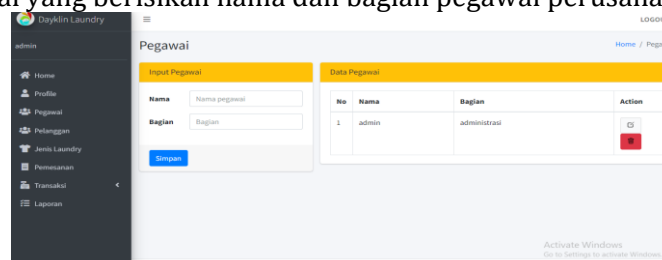
Halaman Profil Laundry yang berisikan data profil awal halaman laundry yang akan menjadi objek awal pada saat membuka halaman menu utama perusahaan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Profil Laundry

3.4. Halaman Pegawai

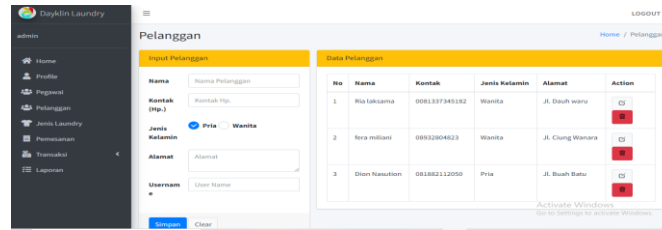
Halaman pegawai yang dapat menampilkan data pegawai dari beberapa cabang perusahaan yang mengisi identitas pegawai yang berisikan nama dan bagian pegawai perusahaan.



Gambar 4. Tampilan Halaman Pegawai

3.5. Halaman Pelanggan

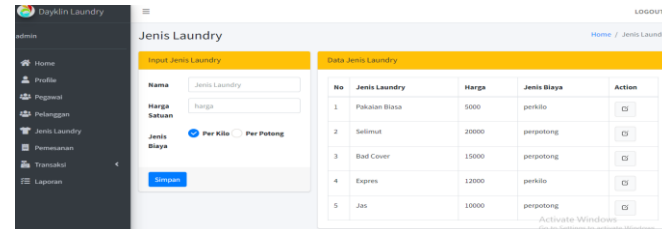
Menampilkan Halaman pelanggan yang dapat menampilkan data pelanggan.



Gambar 5. Tampilan Halaman Pelanggan

3.6. Halaman Jenis Laundry

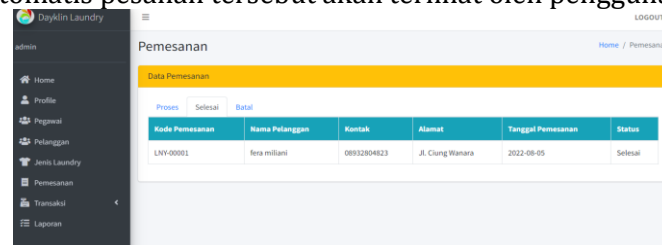
Halaman jenis laundry yang dapat menampilkan data dari jenis laundry yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, entah itu dari segi jenis cucian maupun biaya yang ditetapkan oleh perusahaan sampai saat ini.



Gambar 6. Tampilan Halaman Jenis Laundry

3.7. Halaman Pemesanan

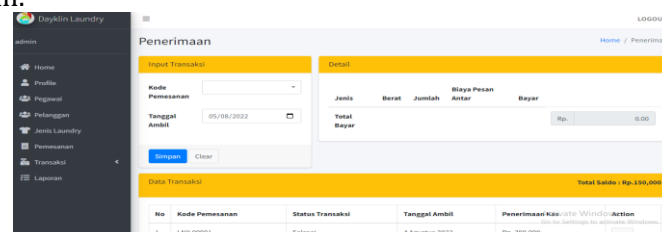
Halaman pemesanan yang dapat menampilkan data-data pesanan yang telah dipesan oleh para pelanggan yang secara otomatis pesanan tersebut akan terlihat oleh pengguna.



Gambar 7. Tampilan Halaman Pemesanan

3.8. Halaman Transaksi (Penerimaan Kas)

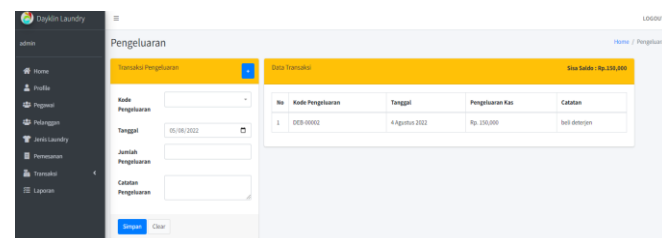
Halaman transaksi (penerimaan kas) yang dapat menampilkan data transaksi yang berjalan di perusahaan laundry kemudian data-data transaksi tersebut akan disimpan sebagai penerimaan kas (pendapatan) perusahaan.



Gambar 8. Tampilan Halaman Transaksi (Penerimaan Kas)

3.9. Halaman Transaksi (Pengeluaran Kas)

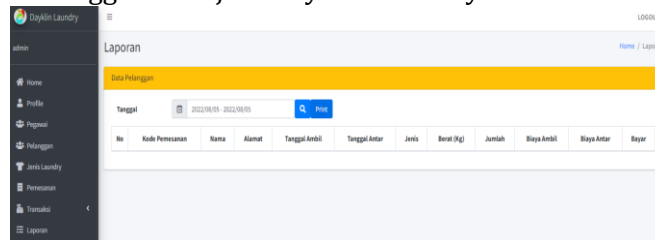
Menampilkan halaman Transaksi (pengeluaran kas) yang menampilkan data transaksi pengeluaran kas.



Gambar 9. Tampilan Halaman Transaksi (Pengeluaran Kas)

3.10. Halaman Laporan

Halaman laporan yang dapat menampilkan hasil laporan dari segala transaksi yang di lakukan oleh pelanggan yang sudah menggunakan jasa Dayklin Laundry.



Gambar 10 Tampilan Halaman Laporan

3.11. Halaman Utama (Pelanggan)

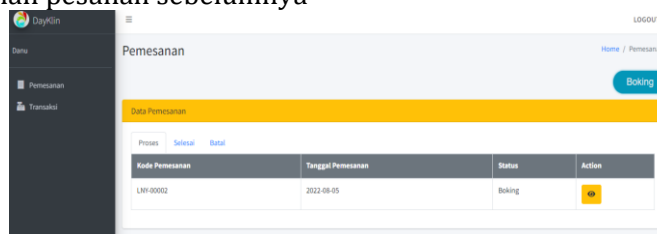
Halaman ini berisikan sub menu utama yang akan digunakan pelanggan untuk melakukan transaksi.



Gambar 11 Tampilan Halaman Utama (Pelanggan)

3.12. Halaman Pemesanan (Pelanggan)

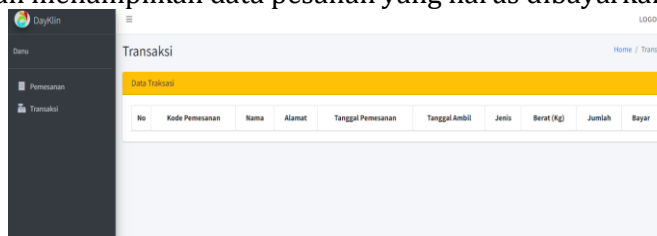
Halaman pemesanan (pelanggan) yang akan menampilkan riwayat pesan pelanggan yang sudah melakukan pengisian pesanan sebelumnya



Gambar 12 Tampilan Halaman Pemesanan (Pelanggan)

3.13. Halaman Transaksi (Pelanggan)

Halaman transaksi (pelanggan) yang akan menampilkan data transaksi pesanan pelanggan yang sudah selesai diproses dan menampilkan data pesanan yang harus dibayarkan oleh pelanggan.



Gambar 13 Tampilan Halaman Transaksi (Pelanggan)

4. Kesimpulan

Berdasarkan perancangan, implementasi dan rencana pengujian sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan jasa Dayklin Laundry, maka penulis dapat mengambil kesimpulan terkait pandangan penulis tentang perancangan, implementasi, dan pengujian aplikasi yang telah dibuat diantaranya yaitu:

- 1) Sistem informasi pada perusahaan jasa Dayklin Laundry saat ini pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan masih menggunakan buku tulis dan *Microsoft excel (ms.excel 2007)* yang mana pada saat menginput data sering mengalami kesalahan. Dan juga pencatatan perusahaan

tersebut memerlukan waktu yang cukup lama untuk memasukkan data, mencari, dan juga mempersiapkan data yang diperlukan. Selain itu, tidak adanya pengendalian hak akses yang menyebabkan semua pihak dapat mengakses sistem yang ada sehingga tidak ada batasan terhadap pengguna.

- 2) Perancangan sistem yang diusulkan oleh penulis untuk mengatasi kendala-kendala yang ada adalah perancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *desktop* menggunakan *web* dengan *database mysql*. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini pengguna akan lebih mudah melakukan penginputan data, akurat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- 3) Implementasi yang dilakukan terdiri dari implementasi *software, hardware, user interface*, dll. Serta untuk melakukan pengujian fungsionalitas dari sistem penulis menggunakan *black-box*, dan hasil dari pengujian tersebut sistem yang telah dibuat telah berjalan dengan sebagaimana mestinya dengan fungsinya masing-masing dan sudah layak digunakan oleh pengguna.

Ucapan terima kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada Politeknik TEDC Bandung yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Derry Jiwanda (2013). *Pengembangan Sistem Informasi. Modul Kuliah Sistem Informasi Manajemen*. FEB-Universitas Mercu Buana: Jakarta
- Fatta, A. H. (2017). *Analisis dan perancangan informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Muharto & Arishandy. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Jogjakarta: CV BUDI UTAMA
- Nugroho, A., Suprihadi, U., & Jaenul, A., (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Toko Online Berbasis Web Codeigniter 3 untuk usaha Mikro dan UMKM*. Cijerah: CV.Media Sains Indonesia
- Raharjo, B. (2011). *Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika Bandung
- Simarmata, J. (2020). *Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarti, Y. (2013). *Analisis & Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generation VB.6*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Shatu, Y.P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta
- Sutabri, Tata. (2012). *Konsep sistem informasi*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset
- Tambunan, T.S. (2016). *Glosarium istilah pemerintah*. Jakarta: Prenada Media Group.